

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Metode

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara penelitian guna pendekatan yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, yaitu penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah yang aktual pada saat penelitian ini sedang berlangsung atau dilaksanakan.

Metode penelitian deskriptif merupakan analisis yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dengan cara menyusun data ataupun kejadian yang terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Penelitian inipun mampu untuk mendeskripsikan suatu gejala yang ada atau berasal dari data yang terkumpul dan selanjutnya dijelaskan dan dianalisis sebagaimana yang telah dikemukakan oleh M. Ali (1985:120), sebagai berikut : “Metode Penelitian Deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang ini”.

Winarno Surakhmad (1990:100) menjelaskan tentang ciri-ciri metode deskriptif, yaitu :

- a. Memusatkan Diri pada permasalahan yang ada pada masa sekarang, pada masa-masa yang aktual.

- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian disusun.

Menurut Nazir (2005: 54) bahwa "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Pengumpulan data dilakukan melalui daftar pertanyaan atau disebut juga dengan *kuesioner*.

Sugiyono (2007: 8) mengemukakan "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan **deskriptif kuantitatif**.

Dengan menggunakan metode ini, penulis berusaha memperoleh gambaran secara sistematis tentang "Motivasi Siswa TGB SMK Negeri 5 Bandung untuk memasuki Dunia Kerja".

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Bandung yang berlokasi di Jln. Bojongkoneng No. 37A Bandung – 40128.

B. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, sedangkan gejala adalah objek penelitian. Jadi Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Menurut Nana Sudjana (1991 : 23) mengartikan :

“Variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif”

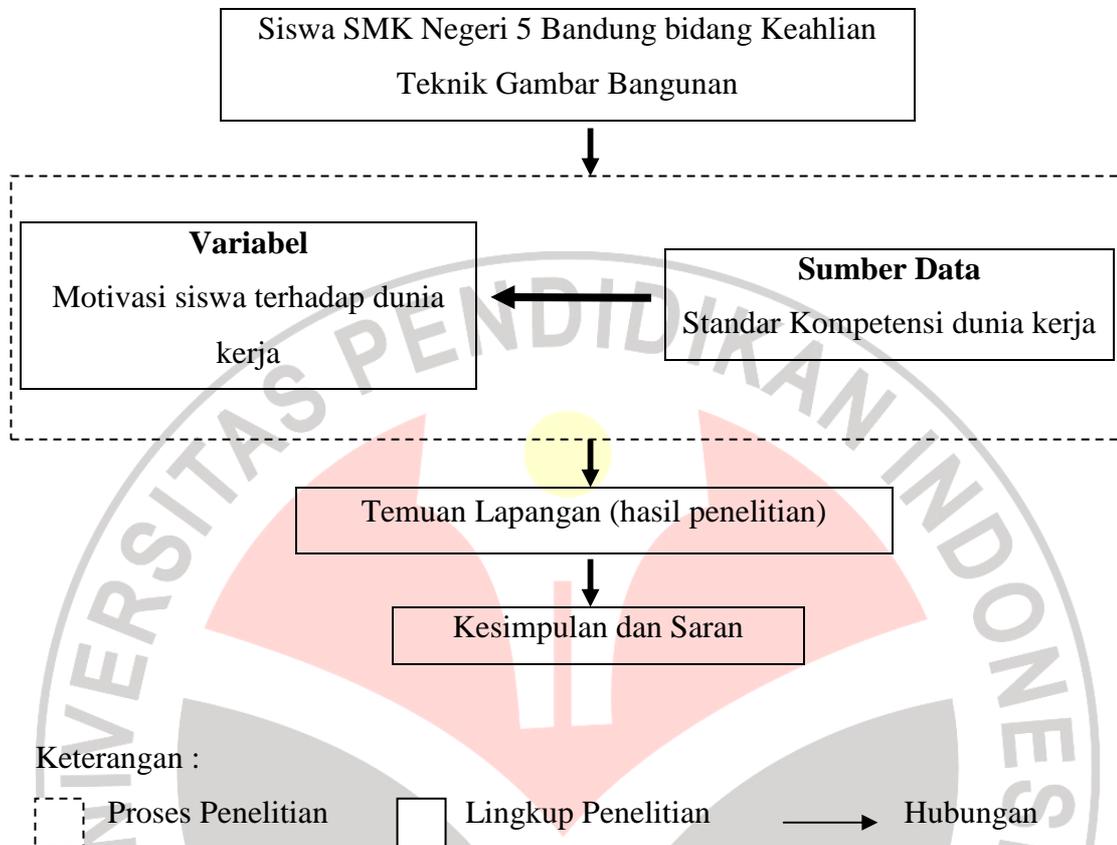
Terdapat satu variabel bebas (*Independent Variables*) dalam penelitian ini. Yang dimaksud variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dari masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bermaksud mengungkapkan fakta dan mengkaji satu variabel. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel meliputi :

variabel = Motivasi siswa TGB SMKN 5 Bandung untuk memasuki dunia kerja.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model atau pola pikir yang dapat menjabarkan variabel yang akan diteliti. Sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan. (Sugiyono, 2001 : 25)

Paradigma penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

C. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Penelitian

Suharsimi Arikunto (1997:99) mengatakan bahwa : “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun

informasi. Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat terukur (parametrik) yang dimaksudkan untuk menghindari prediksi dan untuk mendekati penelitian deskriptif.

Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, hasil dari jawaban pertanyaan (instrumen penelitian) peneliti terhadap responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Persepsi siswa tentang motivasi untuk memasuki dunia kerja diperoleh dari jawaban yang diberikan pada responden terhadap pernyataan dalam bentuk angket.

2. Sumber Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) adalah : “data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.

Berdasar pada penjelasan yang telah disebutkan di atas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil dari subyek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.

Yang berperan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini yaitu sejumlah responden dari siswa kelas XII SMKN 5 Bandung bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari subjek yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian yang sifatnya mendukung untuk memperoleh data.

Sedangkan yang berperan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu Dokumentasi Tata Usaha SMKN 5 Bandung.

Sumber data untuk penelitian ini didapat dari beberapa sumber data, yaitu :

1. Siswa SMKN 5 Bandung Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
2. Standar Kompetensi dunia kerja yang sesuai dengan standar kemampuan untuk memasuki dunia industri.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian.

Suharsimi Arikunto (2002: 108) menyatakan bahwa: “Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Surakhmad (1989: 93),

“Sampel adalah cuplikan dari populasi yang dipandang memiliki segala sifat utama populasi, dan dapat mewakili seluruh populasi untuk diteliti secara nyata dalam jumlah tertentu”.

Dalam menentukan sampel penelitian hal yang perlu dilakukan adalah menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

a. Karakteristik Sampel

Penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas XII Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

b. Teknik Sampling

Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total. Semua objek tersebut diambil sebagai responden. Hal ini berpatokan berdasarkan pendapat Arikunto (1989: 07) yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Total populasi pada penelitian ini adalah 99 siswa, sehingga sampel total diambil sebesar 99 siswa yang telah memenuhi kriteria penarikan sampel.

Berikut daftar jumlah total siswa yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
TGB 1	26 orang
TGB 2	21 orang
TGB 3	26 orang
TKBB 1	26 orang
Jumlah	99 orang

(Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 5 Bandung)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data perlu ditentukan. Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang pasti yang tidak dapat diperoleh dengan metode lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data untuk variabel x, yaitu data siswa dan jumlah siswa. Data ini diperoleh dari dokumentasi tata usaha SMK Negeri 5 Bandung.

b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran persepsi tentang motivasi siswa dalam menghadapi Dunia Kerja. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam arti alternatif jawaban sudah

tersedia, di mana responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

2. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh lebih akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung pada alat pengumpul data (instrument) yang digunakan serta sumber data.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

Angket yang digunakan menggunakan skala Likert. Menurut Riduan (2008: 12) menyatakan bahwa "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial".

Dalam menjawab skala Likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya *checklist* atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pertanyaan.

Selanjutnya angket yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran. Untuk pemberian skor pada skala Likert berarah positif dan negatif. Untuk skala negatif, kemungkinan skor tersebut menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pertanyaan yang diberikan.

Berikut daftar skor kategori skala likert dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2 Skor Kategori Skala Likert

Arah Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, instrumen penelitian harus memiliki tingkat kesahihan (validitas dan reliabilitas). Pendapat Suharsimi Arikunto (1993: 135) menyatakan bahwa :

”Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen penelitian harus diuji coba terhadap subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian”.

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap melalui pertanyaan. Aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian atau dari variabel-variabel penelitian yang telah dirumuskan.

4. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada uji coba instrumen ini, yang diujicobakan adalah mengenai validitas dan reliabilitasnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 158) bahwa, ”Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel”. Sedangkan menurut Suprian AS (1990: 36), yaitu ”Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika betul-betul

mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama”.

Secara rinci penjabaran uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Instrument yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas alat ukur ini digunakan rumus korelasi *product moment* untuk variabel X, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002: 148)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

N = Jumlah responden

x_i = Nomor item ke i

$\sum x_i$ = Jumlah skor item ke i

x_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur Validitas Instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dari hasil uji coba
- 2) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul
- 3) Memberi skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk setiap respondennya.
- 5) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh masing-masing responden
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap item angket dari data observasi yang diperoleh
- 7) Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien *product moment* yang terdapat dalam tabel
- 8) Membuat kesimpulan. Kriteria kesimpulan yang digunakan adalah pada *discriminating power test* dari J. Mueller (1986) dari Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006: 50) yaitu:
 - Jika $rx_y > 0$ dan nyata, artinya item dapat dipergunakan
 - Jika $rx_y > 0$ dan tidak nyata, artinya item tidak dapat dipergunakan
 - Jika $rx_y = 0$ artinya item tidak dapat digunakan
 - Jika $rx_y < 0$ dan nyata, artinya item harus diperiksa apabila ada kekeliruan
 - Jika $rx_y < 0$ dan tidak nyata, artinya item tidak dapat dipergunakan

Untuk menguji nyata atau tidaknya, statistik uji yang digunakan adalah dengan uji t karena ukuran sampel lebih dari 50 orang. Formula untuk statistik uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(sumber: Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006: 50)

Keterangan :

t = Uji signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi yang dihitung

n = Jumlah responden yang diuji coba

Kemudian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan item tersebut signifikan pada taraf yang telah ditentukan, yaitu taraf signifikan atau pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Kriteria pengujian item adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka suatu item dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud reliabilitas dalam penelitian ini adalah alat ukur yang dipergunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Untuk menguji reliabilitas alat ukur angket dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha (r_{11}), karena mengingat skor setiap itemnya adalah bukan skor 0 (nol), melainkan rentang antara beberapa nilai yaitu 1-5. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 192) bahwa "Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian".

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1). Memberikan skor terhadap instrumen yang telah diisi oleh responden
- 2). Untuk mempermudah pengolahan data, buat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh
- 3). Menghitung jumlah skor item yang diperoleh masing-masing responden
- 4). Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh masing-masing responden
- 5). Menghitung varians masing-masing item :

$$\alpha_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(sumber: Suharsimi Arikunto, 2002: 173)

Keterangan :

α_b^2 = harga varians tiap itemnya

X^2 = kuadrat jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya

N = jumlah responden

- 6). Mencari jumlah varians butir ($\sum \alpha_b^2$) yaitu dengan menjumlahkan varians dari setiap butirnya (α_b^2).

- 7). Mencari harga varians total:

$$\alpha_b^2 = \frac{Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$$

(sumber: Suharsimi Arikunto, 2002: 173)

Keterangan :

α_B^2 = harga total

Y^2 = kuadrat jawaban total tiap responden

$(Y)^2$ = kuadrat skor total tiap responden

N = jumlah responden

- 8) Mencari reliabilitas instrumen, menggunakan rumus Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right]$$

(sumber: Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006: 48)

Dimana :

$$\alpha^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians butir

α^2 = Varians total

N = Jumlah responden

- 9) Membandingkan nilai koefisien Alfa dengan nilai koefisien korelasi Product Moment yang terdapat dalam tabel

- 10) Membuat kesimpulan.

Kriteria kesimpulan: Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur yang dibuat oleh J.P. Gurlford, dengan taraf

kepercayaan 95%, dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebagai pedoman untuk penafsirannya adalah :

$0,00 \leq r_{11} < 0,20$: Reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} < 0,40$: Reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} < 0,60$: Reliabilitas sedang/cukup

$0,60 < r_{11} < 0,80$: Reliabilitas tinggi

$0,80 < r_{11} < 1,00$: Reliabilitas sangat tinggi

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pembelajaran selanjutnya diolah dan dianalisis. Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam variabel dapat dipelajari dan diuji. Untuk menyederhanakan data dipakai ilmu statistika.

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut variabel. Tahap ini bertujuan untuk melihat kecenderungan data yang ada.

G. Perhitungan Gambaran Umum

1. Persentase Komponen Indikator Variabel

Untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel yaitu dengan menghitung persentase komponen indikator angket penelitian. Untuk menghitung persentase komponen indikator angket penelitian yaitu dengan menjumlahkan skor dari seluruh responden dari masing-masing indikator dibagi hasil kali dari

skor tertinggi item, jumlah item dari masing-masing indikator, dan jumlah responden.

Adapun langkah yang ditetapkan dalam pengelolaan dengan menggunakan Rumus persentase skor adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung skor total tiap item dalam satu indikator
- c. Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan tolak ukur seperti tercantum dibawah ini :

Tabel 3.3 Interpretasi Persentase Skor

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(sumber : Riduan, 2008: 15)

2. Persentase Variabel Penelitian

Untuk mengetahui persentase keseluruhan dari variabel X1 dan variabel X2 yaitu dengan menjumlahkan skor dari tiap responden kemudian dibagi hasil kali dari skor tertinggi item, jumlah item, dan jumlah responden.

Adapun langkah yang ditetapkan dalam pengelolaan dengan menggunakan Rumus persentase skor adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung skor total tiap item dalam satu indikator
- c. Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan tolak ukur.